

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Obyek dan Lokasi Penelitian

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bermula dari sebuah industri rumah tangga pada tahun 1940, dikelola oleh Ibu Rahkmat Sulistio di Yogyakarta, dan dibantu oleh tiga orang karyawan. Banyaknya permintaan terhadap kemasan jamu yang lebih praktis, mendorong beliau memproduksi jamu dalam bentuk yang praktis (serbuk), maka pada tahun 1951 didirikan perusahaan sederhana dengan nama Sido Muncul yang berarti "Impian yang terwujud" dengan lokasi di Jl. Mlaten Trenggulun. Dengan produk pertama dan andalan, Jamu Tolak Angin, produk jamu buatan Ibu Rakhmat mulai mendapat tempat di hati masyarakat sekitar dan permintaannya pun selalu meningkat.

Dalam perkembangannya, pabrik yang terletak di Jl. Mlaten Trenggulun ternyata tidak mampu lagi memenuhi kapasitas produksi yang besar akibat permintaan pasar yang terus meningkat, dan di tahun 1984 pabrik dipindahkan ke Lingkungan Industri Kecil di Jl. Kaligawe, Semarang. Guna mengakomodir permintaan pasar yang terus bertambah, maka pabrik mulai dilengkapi dengan mesin-mesin modern, demikian pula jumlah karyawannya ditambah sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan (kini jumlahnya mencapai lebih dari 2000 orang). Untuk mengantisipasi kemajuan dimasa datang, dirasa perlu untuk membangun unit pabrik yang lebih besar dan modern, maka di tahun 1997 diadakan peletakan

batu pertama pembangunan pabrik baru di Klepu. Dalam pelaksanaan usahanya, Sido Muncul memiliki visi dan misi yaitu :

- Visi : “Mengembangkan produk yang berkualitas dan bersahabat lingkungan”
- Misi : “Meningkatkan mutu pelayanan di bidang herbal tradisional, mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan perkembangan pengobatan dengan bahan – bahan alami, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan – bahan alami dan pengobatan secara tradisional, ikut mendorong pemerintah agar lebih berperan dalam mengembangkan pengobatan ala tradisional.”

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Karyawan dari perseroan ini memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan, tingkat penghasilan, asal, dan karakteristik individu, sehingga hal ini menjadikan penulis tertarik untuk menjadikan sebagai obyek penelitian.

3.2. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (Ferdinand, 2006), sedangkan pendapat Sugiyono (2015) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Zahroh, 2014). Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sekaligus menjadi subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berikut data mengenai jumlah karyawan pada perusahaan tersebut:

Tabel 3.1. Data Jumlah Karyawan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Lokasi	Tetap	Tidak Tetap
Jakarta	131	0
Klepu	2007	1068
Menara – Semarang	57	0
LIK – Semarang	660	10
Gajahmada – Semarang	21	0

Sumber: Personalia PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Dari populasi tersebut maka akan diambil sampel untuk diberi kuisioner. Sampel menurut Sugiyono (2015) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel (Ferdinand, 2006) dalam (Zahroh, 2014).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Zahroh, 2014). Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Karyawan yang telah berstatus karyawan tetap dan bukan karyawan produksi

2. Karyawan yang masa kerjanya lebih dari 5 tahun
3. Karyawan yang penempatan kerjanya berlokasi di Semarang
4. Karyawan yang pernah melakukan investasi (baik dalam bentuk tabungan, saham, deposito, aset, atau lainnya).

Dari hasil *purposive sampling* didapatkan sampel sejumlah 124 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

3.3.1.1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner dan merupakan data primer dimana data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Indriantoro, 2002). Selain itu, pustaka lain yang digunakan sebagai pelengkap yaitu jurnal-jurnal yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan, tingkat penghasilan, perilaku keuangan, karakteristik karyawan, dan teori investasi.

3.3.1.2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari karyawan tetap PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan yang telah bekerja lebih dari 5 tahun.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data didasarkan pada penyebaran kuisisioner yang sifatnya tertutup dengan bentuk *check list*, sehingga responden cukup membubuhkan tanda

check pada kolom yang sesuai. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator pada variabel dependen dan variabel independen tersebut adalah dengan menggunakan Skala Likert yang mempunyai lima tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-5.

3.4. Analisis Data

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik. Dalam penelitian ini digunakan program SPSS (Statistical Package for Sosial Science) for Windows 17 untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap.

3.4.1. Uji Instrumen

Uji ini dilakukan untuk menganalisis kualitas data penelitian, meliputi:

1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016). Alat uji yang digunakan pada uji validitas adalah korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut dianggap valid.
- b. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki $\alpha > 0,7$ (Ghozali, 2016).

3.4.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Untuk melakukan analisis deskriptif, dapat menggunakan teknik analisis indeks. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan (Ferdinand, 2006). Teknik menggunakan *scoring*, dalam penelitian ini skor minimum adalah 1 dan skor maksimum adalah 5, maka perhitungan indeks jawaban responden dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Indeks:

$$\frac{[(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)]}{5}$$

Keterangan:

- F1 = Frekuensi responden menjawab 1
- F2 = Frekuensi responden menjawab 2
- F3 = Frekuensi responden menjawab 3
- F4 = Frekuensi responden menjawab 4
- F5 = Frekuensi responden menjawab 5

3.4.3. Pengujian

3.4.3.1. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

3.4.3.2. Uji T-Test

Uji T dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan (Juniarti, 2014). Kriteria pengujian hipotesis:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis:

- a. Jika $\text{sig.t} < 0.05$ artinya hipotesis diterima.
- b. Jika $\text{sig.t} > 0.05$ artinya hipotesis ditolak.

3.4.3.3. Uji F-Test (Uji Fit Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dapat memprediksi variabel dependen atau mengetahui model fit atau tidak. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 yang menyatakan bahwa jika nilai $\text{sig.F} < 0.05$ artinya model fit, jadi semua variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Juniarti, 2014).

3.5. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel independen. Pengaruh secara fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi. Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap pengambilan keputusan investasi karyawan, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{KIK} = \beta_0 + \beta_1\text{PK} + \beta_2\text{RK} + \beta_3\text{TP} + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- KIK = Keputusan Investasi Karyawan
 PK = Pengetahuan Keuangan
 RK = Perilaku Keuangan

- TP = Tingkat Penghasilan
 e = Variabel residual
 β_0 = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi variabel independen pengetahuan keuangan
 β_2 = Koefisien regresi variabel independen perilaku keuangan
 β_3 = Koefisien regresi variabel independen tingkat penghasilan

Sedangkan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen dan variabel pemoderasi terhadap pengambilan keputusan investasi karyawan, maka dalam penelitian ini digunakan persamaan sebagai berikut:

$$KIK = \beta_0 + \beta_1 PK + \beta_2 RK + \beta_3 TP + \beta_4 KI + \beta_5 PK * KI + \beta_6 RK * KI + \beta_7 TP * KI + e \dots (2)$$

Keterangan:

- KIK = Keputusan Investasi Karyawan
 PK = Pengetahuan Keuangan
 RK = Perilaku Keuangan
 TP = Tingkat Penghasilan
 KI = Karakteristik karyawan
 PK.KI = Interaksi antara Pengetahuan Keuangan dengan Karakteristik karyawan
 RK.KI = Interaksi antara Perilaku Keuangan dengan Karakteristik karyawan
 TP.KI = Interaksi antara Tingkat Penghasilan dengan Karakteristik karyawan
 e = Variabel residual
 β_0 = Konstanta
 β_{1-7} = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

Penelitian ini membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkapkan fenomena sosial tertentu. Analisis dan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh, perbedaan, dan perbandingan. Untuk menguji hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini maka teknik analisis yang digunakan adalah regresi yang dioperasikan melalui program SPSS.

Dari hasil yang didapatkan akan dilakukan pengujian Uji Z. Uji Z adalah salah satu uji statistika yang pengujian hipotesisnya didekati dengan distribusi normal. Uji Z dapat digunakan untuk menguji data yang sampelnya berukuran besar. Jumlah sampel 30 atau lebih dianggap sampel berukuran besar. Kriteria pengujian uji Z adalah data berdistribusi normal, variance diketahui, ukuran sampel besar (≥ 30), dan digunakan hanya untuk membandingkan 2 buah observasi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{\bar{R}^2_{(2)} - \bar{R}^2_{(1)}}{\sqrt{\sigma^2_{(2)}(\bar{R}^2_{(2)}) + \sigma^2_{(1)}(\bar{R}^2_{(1)})}}$$

